



Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini

Solatiyah Asriyani¹, Erni Munastiwi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi : solatiyahasriyani@gmail.com

ABSTRAK

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu indikator mutu suatu lembaga pendidikan. Namun kenyataannya banyak sarana dan prasarana yang tidak dikelola dan dioptimalkan sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, perlunya pemahaman dan pengimplementasian mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk membantu memperluas wawasan mengenai peran manajemen sarana dan prasarana dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dan menstimulasi serta mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen sarana dan prasarana PAUD dalam menstimulasi kreativitas anak yang merupakan aspek yang harus dikembangkan lebih lanjut pada anak. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mendokumentasi dan mengulas kembali artikel yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian peneliti mereview 10 artikel yang didapatkan dari *Google Scholar*. Adapun hasil pembahasan dari penelitian ini adalah berdasarkan kajian literatur yang dilakukan bahwa manajemen sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menstimulus kreativitas anak usia dini

Kata kunci: Manajemen Sarana Prasarana; Kreativitas; Anak Usia Dini

The Role of Facilities and Infrastructure Management in Stimulating Early Childhood Creativity

ABSTRACT

Educational facilities and infrastructure are one indicator of the quality of an educational institution. However, in reality, many facilities and infrastructure are not properly managed and optimized. Therefore, it is necessary to understand and implement facilities and infrastructure management to help broaden insight into the role of facility and infrastructure management in optimizing the teaching and learning process and stimulating and optimizing aspects of development in students. This study aims to determine the role of management of PAUD facilities and infrastructure in stimulating children's creativity, which is an aspect that must be further developed in children. This study uses the SLR (Systematic Literature Review) method. This research collects data by documenting and reviewing articles that are relevant to this research. Then the researcher reviewed the 10 articles obtained from Google Scholar. The results of the discussion from this study are based on a literature review conducted where management of facilities and infrastructure is needed in learning activities, especially in stimulating early childhood creativity.

Keywords: Infrastructure Management; Creativity; Early childhood



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana sangat dibutuhkan di lembaga PAUD yaitu untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pada lembaga PAUD. Manajemen atau pengelolaan dalam dunia pendidikan mempunyai berbagai ruang lingkup yang tidak hanya dipahami oleh pendidik, tetapi semua warga di lingkungan sekolah. Salah satu bagian dari manajemen pendidikan adalah manajemen sarana prasarana. Manajemen sarana dan prasarana adalah penyelenggaraan atau pengelolaan sarana dan prasarana oleh suatu sekolah guna untuk mengoptimalkan semua proses, baik proses belajar mengajar, maupun proses non belajar mengajar, agar berjalan dengan lancar (Wahyuni, 2021). Tanpa adanya pengelolaan pada sarana dan prasarana yang dilaksanakan dalam lembaga PAUD, sarana dan prasarana tidak akan cukup dan tidak akan berdaya untuk proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana bertujuan supaya semua fasilitas sekolah dikelola dan disimpan dengan baik, supaya selalu siap tersedia ketika akan digunakan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Sedangkan fungsi dasar dari manajemen sarana dan prasarana yang paling penting untuk mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana adalah perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pemantauan, dan evaluasi. Sarana prasarana memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam mendukung proses tumbuh kembang anak, khususnya kreativitas anak (Marie et al., 2021).

Kreativitas masa kanak-kanak adalah tahap yang dilalui anak-anak secara berurutan dalam rangka mempelajari, melaksanakan, menemukan, dan menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi kehidupannya dan kehidupan orang lain (Anissa Ariyanti Setiawan, Cuarni, Dini Ardianti, 2023). Kreativitas anak perlu ditumbuhkan dan ditanamkan sejak dini, karena pada masa ini adalah masa *golden age* (keemasan) untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Wilda et al., 2023). Penanaman kreativitas pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, baik di lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun di lingkungan sekolah, dalam mengembangkan kreativitas anak diperlukan stimulus yaitu berupa penyediaan sarana prasarana untuk anak, seperti alat permainan edukatif (APE) ataupun media *loospart*

Kelengkapan sarana dan prasarana pada kegiatan belajar mengajar amat penting untuk diperhatikan, termasuk media ataupun alat permainan edukatif. Adanya sarana dan prasarana tersebut dapat mempermudah pendidik dan peserta didik ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik agar siswa dapat memanfaatkan sarana prasarana tersebut untuk mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu mengoptimalkan kreativitasnya.

Anak usia dini di fase ini lebih senang mengembangkan kreativitasnya dengan bermain. Dengan bermain sambil berkreativitas, anak akan lebih mudah dalam bereksplorasi untuk menemukan hal-hal baru ataupun untuk menciptakan hal-hal yang baru (Afnita, 2021). Tentunya dalam kegiatan bermain sangat diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukung kreativitas anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian literature review tentang peran manajemen sarana dan prasarana dalam menstimulus kreativitas anak usia dini. Sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti terkait peran manajemen sarana dan prasarana PAUD untuk merangsang kreativitas anak usia dini dalam menegembangkan dan meneliti lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dilaksanakan melalui proses identifikasi, verifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua penelitian yang ada. Dengan menggunakan metode ini, peneliti juga dapat mengulas atau mengkaji kembali dan mengidentifikasi artikel-artikel secara sistematis dan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan (Putra & Afrilia, 2020). Adapun tahapan dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan menganalisis data, serta yang terakhir yaitu menyimpulkan (Ariati & Juandi, 2022). Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti mengumpulkan 10 artikel yang didapatkan dari database *Google Scholar* sesuai dengan topik yang akan dibahas. Informasi artikel disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, dan hasil penelitian. Artikel yang dipilih merupakan artikel dengan penelitian sejenis kemudian artikel tersebut dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian tersebut kemudian dibahas secara lengkap dalam artikel ini (Syelitiar & Putra, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu proses pengelolaan alat yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengertian dari manajemen sarana dan prasarana PAUD adalah bagian dari manajemen dalam proses perencanaan, pengadaan, perawatan, ataupun penghapusan peralatan yang sudah tidak digunakan lagi, hal tersebut berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran (Binsa, 2021). Tujuan dilakukannya pengelolaan sarana dan prasarana yaitu secara profesional menyediakan fasilitas dan bantuan di bagian sarana dan prasarana sekolah sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah terlaksana dengan efektif dan efisien (Fauzi, 2020). Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD diawali dengan melakukan desain, pengadaan, persediaan, penggunaan, pemeliharaan dan pembuangan (Baiq Rohiyatun, 2021).

Hasil penelitian yang disajikan dalam artikel ini adalah analisis dan ringkasan artikel terdokumentasi terkait peran manajemen sarana prasarana dalam menstimulus kreativitas anak usia dini, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Peran Manajemen Sarana Prasarana dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Marie, Nur Aini, 2021)	Jurnal Tunas Siliwangi	Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan telaah pustaka dengan hasil manajemen sarana prasarana dilakukan dengan menyediakan sarana dan menata berbagai sentra, serta pengadaannya dengan Pembagian APE (alat permainan edukatif) berdasarkan kegiatan bermain dan model pembelajaran sehingga anak mampu mengeksplorasi imajinasi dan sangat efektif meningkatkan dan menstimulus perkembangan kreativitas anak.
(Tambunan & Manalu, 2021)	Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendekian (APIC)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan hasil penelitian bahwa kreativitas generasi milenial berkembang dengan tersedianya infrastruktur (sarana prasarana). Dalam bidang pendidikan, pimpinan sekolah menjadikan manajemen

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Raudhotul dan Munastiwi, 2022)	<i>Islamic Early Childhood Education</i>	<p>sarana dan prasarana sebagai ilmu untuk merangsang kreativitas siswa milenial.</p> <p>Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memperoleh hasil bahwa manajemen sarana dan prasarana yang bagus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, sehingga semua aspek perkembangan anak tercapai terutama kreativitas anak. Sebaliknya apabila pengelolaan sarana dan prasarana tidak ditata dan dipelihara dengan bagus maka kualitas belajar tidak dapat tercapai dengan sempurna.</p>
(Mufidah & Sari, 2023)	<i>Edu Juournal: Innovation in learning and education</i>	<p>Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian bahwa manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di TK Dharma Wanita Pelangi dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa media dan APE (alat permainan edukatif). Salah satunya berupa sarana perosotan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, konsentrasi, ketangkasan, dan kreativitas anak.</p>
(Sartika & Munastiwi, 2019)	Erni <i>Golden age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini</i>	<p>Metode pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta dilakukan dengan cara manajemen waktu, lingkungan, manajemen sarana dan prasarana, stimulasi mental, motivasi intrinsik pada anak dan peran guru.</p>
(Makmur Fachruddin Riswan Berutu, 2023)	Syukri, Azmi, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	<p>Jenis penelitian ini yaitu <i>research library</i> atau studi kepustakaan dengan hasil riset, manajemen sarana dan prasarana sangat penting untuk dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut karena selain dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak dengan cara melakukan pengadaan berbagai media pembelajaran, juga dapat mencapai keberhasilan pada proses belajar mengajar.</p>
(Anggraeni Pamungkas, 2023)	& Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	<p>Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan hasil riset pengelolaan serta tercukupi sarana dan prasarana dari sekolah dapat mengembangkan kreativitas seni anak usia dini di TK Piri Nitikan maupun di TK ABA Mardi Putra. Secara keseluruhan sarana dan prasarana pada kedua lembaga tersebut juga sudah memenuhi standar.</p>

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Angraini & Batubara, 2021)	Jurnal Usia Dini	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan hasil riset yaitu manajemen dan evaluasi sarana dan prasarana mampu mengoptimalkan aspek perkembangan pada anak usia dini, salah satunya kreativitas anak.
(Binsa, 2021)	Jurnal Care: <i>Children Advisory Research and Education</i>	Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan hasil riset bahwa manajemen sarana dan prasarana di TK Pelangi Anak Negeri sudah dikelola dengan baik oleh lembaga untuk mengefektifkan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan kreatif.
(Kusyairi et al., 2019)	<i>Indonesian Journal of Early Childhood Education</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil yaitu manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di TK Adilika dengan cara menyediakan sarana prasarana <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> untuk membantu meningkatkan kreativitas dan aspek perkembangan anak yang lainnya.

Sebagaimana hasil penelitian terdahulu sesuai tabel di atas menunjukkan peran pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini dapat membantu menstimulus dan meningkatkan kreativitas anak usia dini. Selain dapat menstimulus kreativitas anak, juga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Seperti dalam UU RI Nomor 20 Sisdiknas Tahun 2003, yaitu semua satuan pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun informal harus memenuhi kebutuhan pendidikan, misalnya menyiapkan sarana dan prasarana untuk membantu menumbuhkan potensi fisik, sosial emosional, kognitif dan aspek yang lainnya (Kusyairi et al., 2019).

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2023 antara lain tentang standar sarana prasarana pendidikan anak usia dini yaitu: sesuai dengan kebutuhan anak, yang meliputi pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, pengobatan, perlindungan dan kesejahteraan; keberagaman dan kesempatan bermain, tahapan perkembangan dan mendorong kebebasan siswa untuk menentukan pilihan sesuai dengan minatnya; dan sesuai dengan perkembangannya, karakteristik siswa dan kebutuhan layanan program satuan pendidikan anak usia dini (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, 2023). Manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif diterapkan yaitu dapat menciptakan lingkungan sekolah maupun lingkungan belajar bersih, tertib, indah, sehingga lingkungan lembaga PAUD menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa (Sutisna & Effane, 2022).

SIMPULAN

Adapun dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan melakukan pengelolaan pada sarana dan prasarana di lembaga PAUD mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain itu berdasarkan hasil literature review dari 10 artikel yang didapatkan dari database google scholar menunjukkan bahwa peran dari manajemen sarana dan prasarana juga dapat menstimulus serta meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dalam pengelolaan sarana dan

prasarana diperlukan dan diharapkan bagi pendidik terutama pihak sekolah untuk menerapkannya. Bagi peneliti berikutnya disarankan dapat melakukan pengembangan dan meneliti lebih dalam lagi mengenai peran manajemen sarana dan prasarana pada PAUD dalam menstimulus perkembangan anak yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, J. A. U. (2021). Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 75–95. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.7084>
- Anggraeni, E. P., & Pamungkas, J. (2023). Sarana dan Prasarana Lembaga dalam Menciptakan Potensi Pengembangan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 85–93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2864>
- Anggraini, E. S., & Batubara, L. (2021). Evaluasi Pemenuhan Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i1.25785>
- Anissa Ariyanti Setiawan, Cuarni, Dini Ardianti, D. (2023). Pengembangan Kreativitas Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Media Edukasi Untuk Anak Usia Dini. *Masaliq Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 115–125. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *LEMMA: Letters Of Mathematics Education*, 8(2), 61–75.
- Baiq Rohiyatun, L. N. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di PAUD. *Jurnal Visionary*, 6(April), 1–5.
- Binsa, U. H. (2021). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. *Jurnal CARE*, 8(2), 1–10.
- Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Al-Rabwah*, XIV(2), 90–115.
- Kusyairi, U., Syam, A. F., Aslinda, A., Saleh, H., Yulianti, S., & Maswatillah, M. (2019). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11593>
- Makmur Syukri, Fachruddin Azmi, Riswan Berutu, M. R. A.-F. (2023). Manajemen Sarana Prasarana dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 1–7.
- Marie, H., Aini, N., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Sleman, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Sleman, K. (2021). Analisis Manajemen Sarana Praarana Efektif Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 7(1), 14–23.
- Mufidah, L., & Sari, P. (2023). *Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 01(19).
- Munastiwi, R. I. dan E. (2022). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Anak Usia Dini. *Proceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 6, 29–34. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. R. I. N. 22 T. 2023. (2023). *Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic Literature Review : Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasaki*, 4(2), 110–122. <https://doi.org/10.32505/qalasaki.v4i2.2127>
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia

- Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 227–233.
- Syelitiar, F., & Putra, A. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Sepren*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.490>
- Tambunan, A., & Manalu, E. (2021). Peran Ilmu Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Generasi Milenial. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 4(2), 18–28. <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no2.61>
- Wahyuni, S. I. (2021). Manajemen Sarana Prasarana di RA Rahma El Yunusiyah Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 28–39. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/view/432%0Ahttps://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/download/432/444>
- Wilda, S., Putri, D., Marlisa, W., & Arifin, Z. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>